

Influence of Logistics Cost and Export Volume on Income Growth at PT Samudera Agencies Indonesia Semarang Branch

Dewi Ayu Rachmania, Paniya , Bagus Yuniyanto W

Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Semarang, Indonesia

Email: dewiar26@gmail.com

ABSTRACT

The research was based on the phenomenon of high logistics costs in Indonesia. Business changes caused by the pandemic have significantly impacted the logistics sector. This research analyzes logistics costs, export volume, and income growth at PT Samudera Agencies Indonesia Semarang Branch in the endemic era. The research sample is PT Samudera Agencies Indonesia Semarang Branch. The sample was selected by using a purposive sampling technique. The analysis model used is multiple linear regression analysis. The model analysis method uses a partial test (t-test), F-test, and coefficient of determination test with the IBM SPSS 26 program. This study's results indicate that logistics costs and export volume positively influenced income growth. It means that if there is an increase in each independent variable (logistics costs and export volume), the income will also increase. The coefficient of determination value is 0.645, which means that the contribution of independent variables to dependent variables is 64.5%. In comparison, the remaining 35.5% is influenced by variables not examined in this study.

Keywords: *Logistics Cost, Export Volume, Income Growth, Logistic*

Pengaruh Biaya Logistik dan Volume Ekspor terhadap Pertumbuhan Pendapatan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada fenomena tingginya biaya logistik di Indonesia yang mengakibatkan pertumbuhan pendapatan pada PT Samudera Agencies Indonesia berfluktuasi setiap bulan pada tahun 2020- 2021. Perubahan dalam bisnis yang diakibatkan oleh pandemi telah membawa dampak signifikan pada sektor logistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya logistik, volume ekspor dan pertumbuhan pendapatan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang di era pasca pandemi. Sampel penelitian adalah PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode analisis model menggunakan uji parsial (uji t), uji f, dan uji koefisien determinasi dengan program IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik biaya logistik maupun volume ekspor berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan pendapatan . Jadi artinya jika terjadi peningkatan pada setiap variabel independen (biaya logistik dan volume ekspor), maka pendapatan juga akan meningkat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,645 yang berarti kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 64,5% sedangkan sisanya sebesar 35,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Biaya Logistik, Volume Ekspor, Pendapatan, Logistik

PENDAHULUAN

Daya saing perusahaan logistik menjadi perhatian tidak hanya bagi para ahli ekonomi, tetapi juga bisnis, pemerintah dan organisasi internasional. Riset terbaru dari (McKinsey, 2021) mengungkapkan bahwa pasar logistik global telah mengungguli banyak sektor lainnya. perdagangan internasional telah mengalami pertumbuhan lebih cepat daripada pendapatan dunia secara keseluruhan (Kemenkeu, 2023).

Menurut (Tobing et al., 2021), Perdagangan International terjadi ketika suatu kegiatan perdagangan melibatkan lebih dari satu negara. Perusahaan tertentu menjual seluruh hasil produksi mereka ke negara lain atau mengirimkan produk- produk tersebut ke luar negeri, yang disebut ekspor. Proses ekspor yang panjang dan kompleks membutuhkan banyak waktu dan juga biaya. Komponen biaya yang identik dengan proses bisnis ekspor salah satunya adalah biaya logistik (Priadi et al., 2022).

Dunia bisnis saat ini menghadapi masalah salah satunya tingginya biaya logistik di Indonesia. Dengan biaya logistik sebesar 24% dari PDB, Indonesia memiliki biaya logistik termahal di Asia, menurut Frost and Sullivan. Biaya logistik yang tinggi disebabkan oleh harga angkutan yang tinggi pula. Harga/tarif pelayanan container (freight rate) yang dimiliki PT Samudera Indonesia tergolong cukup tinggi. Pendapat yang disampaikan Bani Mualana Direktur Utama Samudera Indonesia bahwa tarif pelayanan kontainer masih cukup tinggi, meskipun sudah ada penurunan dari tarif tertingginya (Tendi Mahadi, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi secara langsung pertumbuhan pendapatan di PT Samudera Agencies Indoensia Cabang Semarang adalah dari segi ekspor impor karena fokus bisnisnya adalah jasa pelayanan logistik. Volume ekspor-impor PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang periode 2018-2022 dalam TEU (twenty-foot equivalent unit), menunjukkan volume ekpor lebih unggul dibandingkan volume

impor. Kedua volume kargo berfluktuatif dan cenderung turun.

Pertumbuhan pendapatan yang setiap tahunnya selalu berfluktuasi, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tingginya biaya logistik menyebabkan pertumbuhan pendapatan meningkat. Volume ekspor maupun impor juga dapat menjadi faktor pertumbuhan pendapatan. Pendapatan yang selalu meningkat setiap tahunnya, menjadi peluang perusahaan untuk melakukan ekspansi dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, nilai perusahaan akan meningkat dalam jangka Panjang.

Permasalahan

Pendapatan merupakan komponen penting dari kinerja penjualan pada perusahaan logistik. Dari pendapatan maka diperoleh laba, yang dimanfaatkan perusahaan untuk mensejahterakan pemangku kepentingan, diinvestasikan untuk tumbuh dan berkembang perusahaan. Tinggi rendahnya hasil pendapatan tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu volume ekspor dan biaya logistik.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara spesifik bertujuan:

Menganalisis pengaruh biaya logistik dan volume ekspor terhadap pertumbuhan pendapatan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang.

Landasan Teori Perdagangan Luar Negeri

Perdagangan luar negeri tidak lepas dengan perdagangan antar negara dan ekonomi global. Menurut (Krugman, 2011) dalam Jurnal Paul Krugman: Contributions to Geography and Trade (Gaspar, 2020:50) "International trade is the exchange of goods and services between countries." Perdagangan luar negeri adalah pertukaran barang dan jasa antara negara-negara.

Menurut (Adam Smith, 1776) dalam

(Schumacher, 2012) menyatakan “International trade occurs as a result of countries having an absolute advantage in the production of particular goods relative to each other.” Perdagangan internasional terjadi karena negara-negara memiliki keunggulan absolut dalam produksi barang tertentu dibandingkan satu sama lain.

Meningkatnya persaingan antara produsen dalam negeri membuat keuntungan dari perdagangan internasional semakin besar.. Menurut (Yuni, 2021) transfer teknologi dan pengetahuan antara negara adalah salah satu keuntungan dari perdagangan internasional. Ketika negara-negara saling berdagang, mereka dapat mengadopsi dan menggunakan teknik produksi baru, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan kekayaan.

Biaya Logistik

Biaya logistik adalah bagian dari biaya yang dikeluarkan untuk mengangkut barang dari titik awal ke titik konsumsi untuk memenuhi permintaan tertentu (Priadi et al., 2022). Biaya logistik menurut (Rahayu & Nurkhamid, 2020) merupakan sejumlah biaya yang dialokasikan untuk mengatur perpindahan dan penyimpanan barang dalam perjalanan dari pengirim awal ke konsumen akhir. Pada perusahaan logistik, menurut (Kennedy, 2019) secara umum biaya logistik dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Biaya Transportasi: Biaya untuk setiap moda transportasi yang digunakan.
2. Biaya Penyimpanan Barang: Biaya untuk setiap aktivitas pergudangan.
3. Biaya Administrasi: Biaya untuk surat menyurat dan pencatatan barang.

Biaya logistik dalam penelitian ini adalah tarif dan semua biaya pelayanan yang digunakan untuk mengirim kontainer dari pelabuhan asal hingga pelabuhan tujuan. Berikut adalah total biaya logistik untuk

barang ekspor yaitu seperti dalam Persamaan 1, dan untuk barang impor seperti dalam Persamaan 2:

$$TLC = FR + THC + CSS + DOC + ADM$$

(1)

$$TLC = FR + THC + CSS + DOC + ADM + GE$$

(2)

Dimana:

TLC= Biaya Logistik

FR= Akumulasi jumlah Tarif Angkutan

THC=Jumlah biaya penanganan container

CSS= Biaya Segel pada container

DOC= Biaya pengurusan dokumen

ADM= Jumlah biaya administrasi

GE= Biaya ekstra

Volume Ekspor

Jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara atau perusahaan dan dijual ke negara lain selama periode waktu tertentu disebut volume ekspor. (Sari, 2019). Volume ekspor digunakan sebagai indikator dalam perdagangan internasional dan menunjukkan sejauh mana suatu negara aktif berpartisipasi dalam pasar global dan berkontribusi terhadap ekonomi dunia.

Volume ekspor pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang dalam TEU (twenty-foot equivalent unit) lebih unggul dibandingkan volume impor. Namun kedua volume kargo berfluktuatif dan cenderung turun.

Menurut (Safira & Paniya, 2020:249) dalam penelitiannya volume ekspor dapat menggambarkan kinerja PT Samudera Agencies Indonesia. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Divisi Servis Penjualan, Wuryaningsih bahwa harga (freight rate), ketersediaan kontainer, connecting vessel mempengaruhi jumlah volume ekspor pada perusahaan.

Pertumbuhan Pendapatan

Perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan, membuat produk yang dibutuhkan pelanggan, menjaga stabilitas perusahaan dan menyediakan lapangan kerja. Sama halnya bagi perusahaan logistik, selain menyediakan jasa dan pelayanan bagi pelanggan, juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal.

PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang sebagai salah satu entitas bisnis yang menjalankan kegiatan usahanya dalam menyediakan kebutuhan konsumen. Perusahaan akan bersaing dalam memperoleh keuntungan yang maksimal dengan menekan beban (*expense*) untuk menaikkan pendapatan (*income*). Pendapatan atau *income* merupakan ringkasan dari hasil bersih kegiatan operasional suatu bisnis dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah *finance* (Jannah et al., 2020).

Peningkatan laba setiap periode yang dinyatakan dalam presentase dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa pendapatan terus meningkat, atau pertumbuhan pendapatan (*Income Growth*).

Biaya Logistik terhadap Pertumbuhan Pendapatan

Biaya logistik mencakup semua biaya yang terkait dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang dan informasi dari sumber hingga tujuan akhir.

Biaya logistik merupakan faktor kunci yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional dan profitabilitas perusahaan. Telah dilakukan riset tentang

pengaruh biaya logistik terhadap pertumbuhan pendapatan oleh Priyadi et al., (2021) dengan dimensi biaya logistic dan PDB Nasional. Hasil riset menunjukkan biaya logistik berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan

Ha₁: Biaya logistik berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Pendapatan

Volume Ekspor terhadap Pertumbuhan Pendapatan

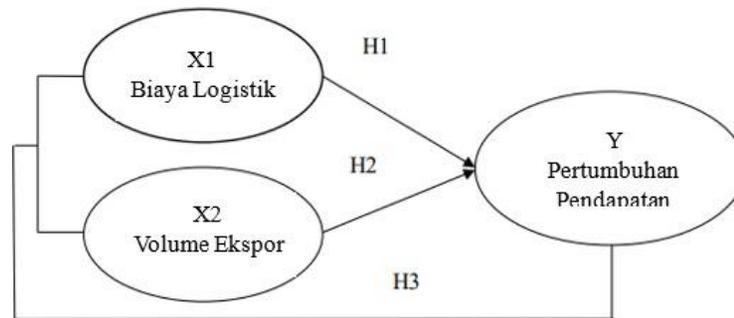
Kinerja perusahaan logistik dapat digambarkan melalui volume ekspor. Volume ekspor dalam perusahaan logistik merupakan faktor penting yang memiliki dampak signifikan terhadap operasional, pendapatan, dan strategi bisnis perusahaan. Volume ekspor mengacu pada jumlah produk atau barang yang dikirim ke negara-negara lain melalui proses ekspor. Telah dilakukan riset tentang pengaruh Volume Ekspor terhadap Pertumbuhan Pendapatan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk oleh Komara et al., (2023) dengan dimensi volume ekspor dan pendapatan perusahaan. Hasil riset menunjukkan bahwa volume ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan

Ha₂: Volume ekspor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Pendapatan.

Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis yang mendasari penelitian ini dibangun dengan meninjau buku dan penelitian sebelumnya. Kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 1.

Gambar 1 Kerangka Teoritis



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian, 2023

Hipotesis Penelitian

Ha1 : Biaya Logistik mempengaruhi Pertumbuhan Pendapatan.

Ha2 : Volume Ekspor mempengaruhi pertumbuhan pendapatan.

Ha3 : Biaya Logistik dan Volume Ekspor mempengaruhi Pertumbuhan Pendapatan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode explanatory research dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis ini digunakan untuk memecahkan sekaligus menjawab permasalahan yang sedang dipelajari. Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang menganalisis data kuantitatif secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari PT Samudera Agencies Indoensia Cabang Semarang pada Januari 2020-Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Biaya Logistik (BL) dan Volume Ekspor

Pertumbuhan Pendapatan (PP).

Data diolah dengan menggunakan IBM SPSS 26. Ada beberapa langkah, pertama statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah cara menganalisis data sebagaimana adanya dengan

menggambarkan dan menggambarkan semua data yang terkumpul (Sugiyono, 2018). Pendekatan yang digunakan dalam Analisis ini dilakukan dengan menyajikan dan mendeskripsikan data dengan tabel, grafik, atau diagram.

Kedua, uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan data atau tidak. Ada lima instrumen tes asumsi klasik.

Ada multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan linearitas. Ketiga adalah Uji-F dan Uji-T, Uji-F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji-t bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018).

Kemudian, uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam nilai nol dan satu (Ghozali, 2018). Analisis regresi linier berganda yang hasilnya berupa model regresi, dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen sesuai dengan perubahan nilai variabel independen (Sugiyono, 2018). Alat statistik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel terhadap satu variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif bahwa dari 36 n data. Biaya Logistik (X1), memiliki nilai minimum sebesar 1.933.040.000; nilai maksimum sebesar 4.317.888.000 dan rata-rata sebesar 3.195.736.000 dengan standar deviasi sebesar 737.986.000. Adanya nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan sebaran dari data variabel yang relatif kecil, sehingga terjadi fluktuasi yang relatif rendah pada Biaya Logistik di sampel perusahaan pertambangan.

Volume Ekspor (X2), memiliki nilai minimum sebesar 446.000; nilai maksimum sebesar 789.000 dan rata-rata sebesar 643.640 dengan standar deviasi sebesar 73.983. Adanya nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai mean menunjukkan sebaran dari data variabel yang relatif kecil, sehingga terjadi fluktuasi yang relatif rendah pada Volume

Ekspor di sampel perusahaan.

Pertumbuhan Pendapatan (Y), memiliki nilai minimum sebesar 1.464.841.000; nilai maksimum sebesar 12.494.129.000 dan rata-rata sebesar 5.478.519.000 dengan standar deviasi sebesar 2.964.390.000. Adanya nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata, menandakan variabel Pertumbuhan Pendapatan mempunyai distribusi atau sebaran yang kecil. Hal ini menandakan bahwa volatilitas yang terjadi pada Pertumbuhan Pendapatan PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang relatif lebih rendah.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Non-Parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang hasilnya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Uji Normalitas

Uji	Asymptotic Sig.	Alpha	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov	0,067	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Output IBM SPSS 26 statistik K-S yang diolah, 2023

Nilai yang ditunjukkan oleh tabel 1 adalah Nilai signifikansi asymptotic uji Kolmogorov-Smirnov Non-Parametrik (K-S) sebesar 0,067 lebih besar dari signifikansi alpha 0,05, yang berarti bahwa data residual berdistribusi normal. Nilai signifikansi

asymptotic K-S harus lebih besar dari signifikansi alpha 0,05, yang berarti bahwa nilainya lebih besar dari signifikansi alpha 0,05 (Ghozali, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam studi ini memenuhi asumsi uji normalitas.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variabel Prediktor	Tolerance	VIF
Biaya Logistik	0,964	1,038
Volume Ekspor	0,964	1,038

Sumber: Data sekunder yang diolah IBM SPSS 26, 2023

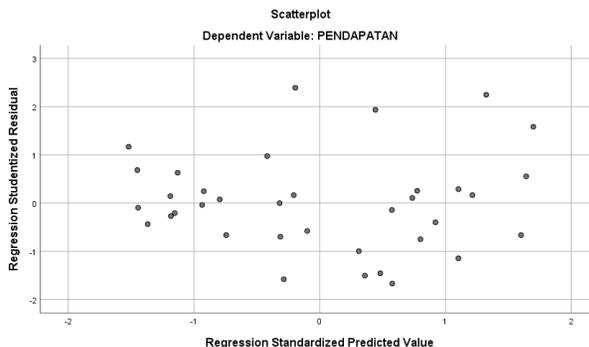
Dari tabel 2 diketahui bahwa *collinierity* VIF pada masing-masing variabel yaitu Biaya

Logistik (X1) dan Volume Ekspor (X2) adalah 1,038 < 10 maka tidak ada indikasi

multikolinieritas. Selain itu, dilihat dari nilai *collinearity tolerance* pada variabel Biaya Logistik (X1) dan Volume Ekspor (X2) adalah $0,964 > 0,10$ sehingga disimpulkan tidak ada indikasi multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2018:137), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat pertidaksamaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Tabel 3 Uji Heterokedatisitas



Sumber: Data sekunder IBM SPSS 26, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa titik pada grafik scatterplot tersebar secara acak dan berada di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki homoskedastisitas.

Menurut Ghozali (2018:111), Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah

dalam model regresi terdapat korelasi antara confounding error pada periode t dengan periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin- Watson digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Standardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.398

Sumber: Data sekunder yang diolah IBM SPSS 26, 2023

Hasil SPSS menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. $0,398 >$ nilai signifikansi $0,05$, yang menunjukkan bahwa nilai residual adalah acak atau tidak ada korelasi antar mereka. Menurut Ghozali (2018:167), tujuan

uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Model linier adalah model yang tepat untuk menguji variabel. Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan Tabel ANNOVA.

Tabel 4 Uji Linearitas BL (X1) Terhadap PP (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PP* BL	Between Groups	(Combined)	2.844E+14	31	9.174E+12	1.584	.356
		Deviation from Linearity	1.245E+14	30	4.150E+12	.716	.741

Sumber: Output IBM SPSS 26 tabel ANOVA yang diolah, 2023

Dari tabel 4, nilai signifikansi untuk deviasi dari linearitas 0,741 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada model linear atau hubungan antara variabel biaya logistik dan pertumbuhan pendapatan linier.

Tabel 5 menunjukkan hasil uji linieritas variabel X2, volume ekspor (VE), dibandingkan dengan variabel Y, pertumbuhan pendapatan (PP).

Tabel 5 Uji Linieritas VE (X2) Terhadap PP (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PP * VE	Between Groups	(Combined)	2.659E+24	29	9.169E+22	1.319	.391
		Deviation from Linearity	2.056E+24	28	7.344E+22	1.057	.522

Sumber: Output IBM SPSS 26 tabel ANOVA yang diolah, 2023

Dari tabel 5, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk deviasi dari linearitas 0,522 lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa variabel volume ekspor dan pertumbuhan pendapatan linier adalah model linear.

dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji statistik IBM SPSS 26.0. Variabel yang diteliti adalah Nilai Tukar dan Biaya Angkutan sebagai variabel bebas dan Volume Ekspor sebagai variabel terikat. Model regresi linear berganda yang digunakan untuk penelitian ini dirumuskan sebagai $PP = + 1BL + 2VE + e$.

Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan

Tabel 6 Koefisien Korelasi

Output Model	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig. t
Konstanta		-4,687	0,000
Biaya Logistik	0,647	6,303	0,000
Volume Ekspor	0,388	3,781	0,001

Sumber: Output IBM SPSS 26 tabel Coefficient yang diolah, 2023

Tabel 6 menggambarkan hasil persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$PP = \beta_1 BL + \beta_2 VE + e \quad PP = 0,647BL + 0,388VE$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, interpretasi dari masing- masing variabel sebagai berikut.:

Koefisien regresi Biaya Logistik (BL) sebesar 0,647 menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan Biaya Logistik (BL) sebesar 100% (seratus persen), maka akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan pendapatan (PP) sebesar 64,7% dengan asumsi variabel lainnya yaitu Volume Ekspor

tetap atau konstan.

Koefisien regresi Volume Ekspor (VE) sebesar 0,388 menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan Volume Ekspor (VE) sebesar 100% (seratus persen), maka akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan pendapatan (PP) sebesar 38,8% dengan asumsi variabel lainnya yaitu Biaya Logistik tetap atau konstan.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskandari itu hubungan dari variasi tanggungan (Ghozali 2018:97). Koefisien determinasi untukdigunakan disesuaikan R² karena jumlah variabel independen lebih dari 1.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,815 ^a	0,655	0,645	1766998,254
a. Predictors: (Constant), VOLUME EKSPOR, BIAYA LOGISTIK				

Sumber: Data sekunder yang diolah IBM SPSS 26, 2023

Nilai Adjusted R Square 0,645 menunjukkan besarnya koefisien determinasi, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 7. Ini menunjukkan bahwa biaya logistik dan volume ekspor memberikan kontribusi sebesar 64,5% terhadap pertumbuhan pendapatan. Variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 35,5%. Dengan alasan bahwa nilainya dapat berubah

jika ada tambahan variabel, sebagian besar peneliti menyarankan untuk menggunakan Adjusted R Square daripada nilai R Square.

Uji-F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F menguji pengaruh variabel Biaya Logistik (BL) dan Volume Ekspor (VE) secara simultan terhadap Pertumbuhan Pendapatan (PP).

Tabel 8 Uji-F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,045E+14	2	1,023E+14	32,753	,000 ^b
	Residual	1,030E+14	33	3,122E+12		
	Total	3,076E+14	35			

a Dependent Variable: PENDAPATAN
b Predictors: (Constant), VOLUME EKSPOR, BIAYA LOGISTIK

Sumber: Data sekunder yang diolah IBM SPSS 26, 2023

Dari tabel 8 uji F, nilai f hitung sebesar 32,753, nilai f tabel sebesar 3,26, dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dan layak digunakan.

Uji-t bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen secara individual (Ghozali, 2018: 99). T-test menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Uji T

Output Model	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig. t
Konstanta		-4,687	0,000
Biaya Logistik	0,647	6,303	0,000
Volume Ekspor	0,388	3,781	0,001

Sumber: Output IBM SPSS 26 tabel Coefficient yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 9, variabel X1 yaitu Biaya Logistik didapatkan nilai t hitung sebesar 6,303 dimana nilai t hitung $>$ t tabel sebesar 2,02809 ($6,303 > 2,02809$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H01 ditolak. Sehingga hipotesis Ha1 diterima karena terdapat pengaruh signifikan antara Biaya Logistik yang bersifat positif terhadap Pertumbuhan Pendapatan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang.

Pada variabel X2 yaitu Volume Ekspor diperoleh nilai t hitung sebesar 3,781 dimana nilai t hitung $<$ t tabel sebesar 2,02809 ($3,781$

$<$ 2,02809) dan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa H02 ditolak. Sehingga hipotesis Ha2 diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Volume Ekspor terhadap Pertumbuhan Pendapatan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang tentang Pengaruh Biaya Logistik dan Volume Ekspor terhadap Pertumbuhan

Pendapatan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel Biaya Logistik (X1) merupakan variabel yang paling banyak memengaruhi pertumbuhan pendapatan, dengan koefisien regresi sebesar 0,647. Sebaliknya, variabel Volume Ekspor memiliki pengaruh yang signifikan, dengan koefisien regresi sebesar 0,388.
- b. Hasil uji F menunjukkan bahwa biaya logistik dan volume ekspor adalah dua variabel independen yang secara bersama-sama me
mengaruhi pertumbuhan pendapatan sebagai variabel dependen. Nilai f hitung sebesar 32,753, dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel sebesar 3,26, dan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05.
- c. Berdasarkan uji T, variabel independent yaitu Biaya Logistik (X1) berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Pendapatan. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan variabel Volume Ekspor (X2) berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Pendapatan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan kata lain, kedua variabel yaitu Biaya Logistik dan Volume Ekspor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Pendapatan.
- d. Analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya Adjusted R Square sebesar 0,645 menunjukkan bahwa dua variabel independen, Volume Ekspor dan Biaya Logistik, memberikan kontribusi sebesar 64,5% terhadap Pertumbuhan Pendapatan. Variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini mempengaruhi bagian

yang tersisa, yaitu 35,5%.

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh saran dan implikasi bagi manajemen perusahaan PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang.

Disarankan bagi perusahaan untuk memperluas kegiatan pemasaran guna meningkatkan volume ekspor. Untuk meningkatkan produktivitas, disarankan untuk menambahkan teknologi canggih didalamnya seperti otomatisasi proses yaitu perangkat lunak yang dapat mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi. Selanjutnya, PT Samudera Agencies Indonesia perlu meningkatkan kualitas dan kapabilitas sumber daya manusianya agar lebih produktif dan prosedur pemesanan lebih mudah ditangani konsumen.

Saat ini penetapan tarif biaya logistik di PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Semarang cukup stabil setiap tahunnya. Adapun penyebab naik turunnya tarif biaya logistik yaitu kebijakan dari negara tujuan. Perbedaan nominal rupiah itu karena kurs yang mereka gunakan. Hal ini juga memberikan kenyamanan dan kepercayaan kepada pelanggan untuk memberikan kewenangan perusahaan untuk menangani barang. Namun jika ingin lebih nyaman bagi perusahaan dan membuat tarif lebih stabil, menurut penulis mereka harus menetapkan nilai tukar juga dalam kontrak.

REFERENSI

- Kamil, M., Idrus, M., & Dewa, S. (2019). Model Pengaruh Dwelling Time terhadap Biaya Logistik di Terminal Petikemas Makassar. *Jurnal Penelitian Enjiniring*, 22(1). <https://doi.org/10.25042/jpe.052018.15>
- McKinsey. (2021). *Asia: The highway of value for global logistics Logistics-a bright spot in a global economy still recovering from the pandemic-presents many opportunities in Asia. How can stakeholders make the most of them?*

- Prakuso R. Tobing, Ir. Tarcisius Sunaryo, MA, Ph.D, & Dr. Ir. Ketut Silvanita Mangani, MA. (2021). ANALISIS RISIKO TRANSAKSI PEMBAYARAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *JURNAL MANAJEMEN RISIKO*, 2(1), 79–103. <https://doi.org/10.33541/mr.v2ii.3439>
- Priadi, A. A., Ari, B., Sugiarto, R., & Nurullah, P. (2022). Biaya Logistik Sektor Transportasi Laut Dan Pengaruhnya Terhadap PDB Nasional. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 19(2).
<https://doi.org/10.25104/mtm.v19i2.2042>
- Rahayu, S. T., & Nurkhamid, M. (2020). Efisiensi Biaya Logistik Dengan Fasilitas Kepabeanaan Pusat Logistik Berikat: Impian atau Kenyataan? *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 4(1).
- Rismara, R. G., Harimurti, C., Purnaya, N., & Stiarni, D. M. (2021). Pengaruh Elemen Logistik Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus 3 Toko Bangunan di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara). *JURNAL MANAJEMEN LOGISTIK*, 1(1).
- Safira, A. D., & Paniya, S. (2020). *The influence of Container Availability on Company Performance and Exchange Rate as Moderator Variable at PT. Samudera Agencies Indonesia Semarang Branch* (Vol. 21).
<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admissari>
- Sari, N. M. (2019). *Manfaat Perdagangan Internasional, Ikut Wujudkan Kemakmuran*. 13 November.
- Siyoto, S dan Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Cetakan Pertama. *Literasi Medika*, 66(February).
- Sugiyono. (2019). Definisi dan Operasional Variabel Penelitian. In *Definisi dan Operasional Variabel Penelitian*.
- Tendi Mahadi. (2022, June 21). Ongkos Logistik Masih Tinggi, Begini Strategi Samudera Indonesia (SMDR). *KONTAN.CO.ID*.
- Tobing, R., Ir. Tarcisius Sunaryo, MA, Ph.D, & Dr. Ir. Ketut Silvanita Mangani, MA. (2021). ANALISIS RISIKO TRANSAKSI PEMBAYARAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *JURNAL MANAJEMEN RISIKO*, 2(1).
<https://doi.org/10.33541/mr.v2ii.3439>
- Yunianto Wibowo, B., & Qosim Munadzib, L.(n.d.). *Factors Considered By PT Mandala Samudera Trans Semarang In Selecting Shipping Lines And Trucking Services To Export Dangerous Goods* (Vol. 02).
- Zai, I., Yulianti, Y., Feblicia, S., Aqmi, A. L. Z., & Rahmah, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Peningkatan Kinerja, Incoterms, Transportasi, Distribusi, Keterlibatan TPL dan Manajemen Risiko Terhadap Aktivitas Logistik. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(3).
<https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i3.304>

